

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kapulaga (*Amomum cardamomum* L.) adalah sejenis buah yang sering digunakan sebagai rempah (bumbu) untuk masakan tertentu dan juga untuk campuran jamu. Jenis tanaman ini cukup banyak digunakan oleh masyarakat karena fungsi dari tanaman ini sebagai obat - obatan seperti bahan aromatik, karminatif (mengurangi gas dalam perut atau mengurangi perut kembung), mengobati batuk, mulut berbau dan sebagainya (Budi, 2006).

Berdasarkan angka tahun 2013, luas areal tanam kapulaga di Patamuhan Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat, mencapai 98 ha dengan jumlah produksi mencapai 33,5 ton (BPS, 2013). Harga kapulaga lokal kering biasanya Rp 20.000,- per kg, pemanfaatan kapulaga lokal sebagian untuk industri farmasi dan sebagian lagi digunakan untuk bumbu (Heyne, 1988).

Setelah panen, biasanya kapulaga dikeringkan dengan menggunakan sinar matahari langsung untuk mengurangi kadar air mencapai 16 % (Hianto, 2009), biasanya dilakukan dengan secara tradisional. Akan tetapi, dengan pengeringan ini cuaca yang tidak mendukung juga mengakibatkan pengeringan tidak optimal sehingga kadar air tidak tercapai dan dari segi waktu pengeringannya lama.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan suatu alat pengering kapulaga dengan menggunakan alat pengering tenaga surya. Pengeringan dengan alat pengering tenaga surya menggunakan sinar matahari langsung sehingga petani tidak perlu mengeluarkan biaya yang lebih untuk membuat alat ini. Alat pengering tenaga surya dirancang secara khusus dengan menggunakan sinar matahari sebagai sumber panas dan terdapat kolektor sebagai pengumpul energi panas kemudian energi panas tersebut dialirkan menuju ruang pengering sehingga suhu pada ruang pengering lebih tinggi dibandingkan dengan suhu di lingkungan, proses pengeringan ini masih akan terjadi ketika sinar matahari sudah tidak ada karena masih adanya udara panas yang terkurung dalam alat pengering tenaga surya. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Karakteristik Pengeringan Kapulaga (*Amomum cardamomum* L.) Menggunakan Alat Pengering Tenaga Surya”**.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji karakteristik pengeringan terhadap mutu kapulaga menggunakan alat pengering tenaga surya.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dalam pengeringan kapulaga dan menghasilkan mutu yang lebih baik, sehingga menghasilkan yang sesuai dengan Standarisasi Nasional Indonesia.

